

PENGARUH PENYALURAN KREDIT TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA BANK BJB KCP LEUWI PANJANG

¹Karyadi,²Muthmainnah,³Sayu Ketut Putri

^{1,2,3}Komputerisasi Akuntansi

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganesha

[¹Karyadi1605@gmail.com](mailto:Karyadi1605@gmail.com), [²Muthmainnahmasnaya@gmail.com](mailto:Muthmainnahmasnaya@gmail.com),

[³sayuketutputri@gmail.com](mailto:sayuketutputri@gmail.com)

ABSTRACT

This research has the purpose to analyze the influence of credit distribution to return on asset of Bank BJB. The research methods used are descriptive and verificative with the data collecting techniques through observation, interview and literature review. The data get analyzed by simple linear regression analysis.

Based on the research, there is the credit distribution correlation with the return on asset (ROA) in the amount of -0,849 which is in a very strong category. It shows that the significant influence of credit distribution to return on asset (ROA), and the influence given is 72,1% and the rest is 27,9%. It was excluded from the research conducted by the writer. The writer suggests that Bank BJB should offer the installment with varied interest to attract more the debtors in utilizing credit facility given by Bank BJB.

Keywords : Credit distribution, Return on asset (ROA), Bank

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran kredit terhadap ROA Bank BJB KCP Leuwipanjang. metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif . pengumpulan data menggunakan observasi studi literatur dan interview. teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian penyaluran kredit berpengaruh sangat terhadap ROA. besaran pengaruhnya sebesar 72,1 % sisanya sebanyak 27,9 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. berdasarkan hasil tersebut penulis menyarankan agar bank bBJB menyediakan beragam penyaluran kredit dengan beragam variasi bunga agar dapat menarik calon peminjan bank BJB.

Keywords : Penyaluran Kredit, Return on asset (ROA), Bank

PENDAHULUAN

Industri perbankan adalah salah satu industri yang memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seperti industri lainnya, industri perbankan (industri keuangan) adalah bisnis yang memperoleh keuntungan dengan menjual produk-produknya.

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana, dengan motif mendapatkan keuntungan (Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, 2008:331).

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.

Salah satu tugas perbankan adalah menyediakan pembiayaan atau kredit dalam bahasa konvensional (Muthmainnah, dkk, 2022). Secara garis besar, laba yang dihasilkan bank salah satunya berasal dari bunga kredit. Maka dengan berkembangnya berbagai produk penyaluran kredit bank BJB akan mempengaruhi Profitabilitas bank

tersebut. Ukuran dasar keuntungan bank adalah imbal hasil atas asset atau sering disebut dengan *Return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) Memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan, karena ROA menunjukkan banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari asetnya (Frederik S. Mishkin, 2008:306).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil pokok permasalahannya bagaimana pengaruh penyaluran kredit terhadap *return on assets* pada Bank BJB.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:145) : Metode penelitian kuantitatif adalah, metode penelitian berupa angka-angka atau nominal. Tujuan kuantitatif adalah untuk memahami apa yang terdapat dibalik data itu, meringkasnya menjadi suatu rumusan yang kompak, mudah dimengerti, serta menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2013:147).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi studi literatur dan interview. teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Penyaluran kredit (Variabel X)

Untuk mengetahui perkembangan Penyaluran Kredit di Bank BJB, penulis melakukan analisis pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara terkait perkembangan penyaluran kredit di Bank BJB berikut ini hasil observasinya :

Peningkatan Pertumbuhan Penyaluran Kredit yang Berkualitas (*Quality Growth*).

1. Pertumbuhan kredit yang optimal dalam rangka peningkatan *Market Share* Kredit.
2. Memperkuat *risk management* di bidang kredit dan administrasi kredit dan bisnis

legal untuk mensupport pencapaian ekspansi kredit.

3. Mempertahankan dan memperluas *market share* kredit berpenghasilan tetap (KGB) serta peningkatan pangsa pasar kredit pensiunan (purna bhakti) sebagai *champion product*.
4. Peningkatan portofolio kredit kelolaan dengan fokus penyaluran pada sektor perusahaan pembiayaan, BUMN/BUMD strategis dan badan usaha yang telah *go public*.
5. Peningkatan penyaluran kredit sektor produktif terutama untuk skala usaha mikro, kecil, menengah termasuk penyaluran kredit kepada BPR dan LKM dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
6. Peningkatan pertumbuhan portofolio KPR melalui *asset buy* KPR
7. Peluncuran kredit kendaraan bermotor bagi internal BJB.
8. Melakukan relokasi aset produktif terutama kredit yang

disesuaikan dengan domisili sumber kredit tersebut berada untuk mempermudah pelayanan dan *monitoring*.

Berikut ini adalah tabel perkembangan penyaluran kredit berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan Bank BJB periode 2011-2017 :

Tabel 1
Perkembangan Penyaluran Kredit Bank BJB Periode 2011-2017

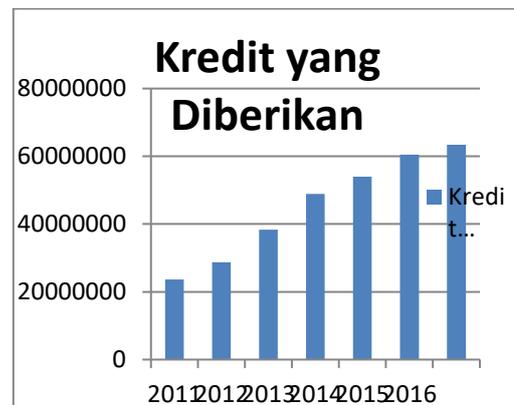
Tahun	Kredit yang diberikan	Perubahan naik/turun	
		Rp.	%
2011	Rp 23.669.719		
2012	Rp 28.764.701	5.094.982	21,53
2013	Rp 38.332.712	9.568.011	33,26
2014	Rp 48.902.340	10.569.628	27,57
2015	Rp 54.017.114	5.114.774	10,46
2016	Rp 60.487.542	6.470.428	11,98
2017	Rp 63.419.185	2.931.643	4,85
Jumlah	Rp 317.593.313	39.749.466	109,65
Rata-rata	Rp 45.370.473	6.624.911	18,27
Tertinggi	Rp 63.419.185	10.569.628	33,26
Terendah	Rp 23.669.719	2.931.643	4,85

Sumber : Laporan Keuangan Bank BJB (Data diolah, 2018)

Berdasarkan Tabel 1, perkembangan Penyaluran Kredit pada Bank

BJB pada tahun 2010-2016 secara terus menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan dapat kita lihat juga penyaluran kredit paling rendah dialami pada tahun 2010 sebesar Rp. 23.666.719 dan bank BJB mengalami peningkatan penyaluran kredit paling tinggi pada tahun 2016 sebesar Rp. 63.419.185 atau sekitar 33.26 % dari tahun sebelumnya (2015).

Agar lebih mempermudah melihat perubahan penyaluran kredit oleh bank BJB yang penulis sampaikan dalam sebuah grafik sebagai berikut :



Gambar 1

Penyaluran Kredit periode Tahun 2011-2017

2. Perkembangan Return On asset (Variabel Y)

Penilaian profitabilitas ada beragam metode yang dapat digunakan oleh bank, penulis akan menggunakan tingkat laba yang diprosikan dengan

Return On Asset (ROA), dengan alasan ROA memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Kasmir, 2012:201).

Berikut ini penulis lampirkan tabel perkembangan rasio *Return On Asset* (ROA) berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan per tahun Bank BJB periode 2010-2016 :

Tabel 2
Perkembangan Return On asset (ROA) BankBJB Per Tahun Periode 2011-2017

TAHUN	ROA	Perubahan naik/turun	
		Δ ROA	$\Delta\%$ ROA
2011	3,15		
2012	2,65	-0,50	-15,87
2013	2,46	-0,19	-7,17
2014	2,61	0,15	6,10
2015	1,94	-0,67	-25,67
2016	2,04	0,10	5,15
2017	2,22	0,18	8,82
Jumlah	17,07	-0,93	-28,64
Rata-rata	2,44	-0,16	-4,77
tertinggi	3,15	0,18	8,82
terendah	1,94	-0,67	-25,67

Sumber : (Data diolah, 2018)

Berdasarkan Tabel 4.2 Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank BJB pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,50 % dan pada tahun 2013 bank BJB juga mengalami penurunan hingga 0,19 % akan tetapi pada tahun 2013 bank BJB mengalami kenaikan sebesar 0,15 %, namun pada tahun 2014 bank BJB kembali mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 0,67 % dan pada tahun 2015-2016 bank BJB kembali mengalami kenaikan hingga 0,18 % dari tahun sebelumnya.

Agar mempermudah dalam melihat perubahan *return on asset* (ROA) penulis lampirkan grafik sebagai berikut:



Gambar 2
Perubahan Return On Asset(ROA) Bank BJB

3. Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BJB.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyaluran terhadap *return on asset* (ROA) pada bank BJB, maka penulis akan menggunakan uji statistik untuk mengetahui apakah secara statistik benar-benar ada pengaruh yang signifikan antara penyaluran kredit terhadap *return on asset* (ROA).

Untuk mengetahui penyaluran kredit terhadap *return on asset* (ROA) maka kita perlu mengetahui korelasi *product moment*, persamaan regresi, koefisien determinasi, melalui bantuan perangkat lunak *SPSS For Window Versi 16* diperoleh hasil sebagai berikut :

Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis koefisien korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X1 (Penyaluran kredit) dan Y (ROA).

Tabel 3
Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		ROA	KREDIT
Pearson Correlation	ROA	1.000	-.849
	KREDIT	-.849	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.008
	KREDIT	.008	.
N	ROA	7	7
	KREDIT	7	7

Sumber : data diolah (2018)

Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa besar hubungan antara variabel Penyaluran Kredit dengan ROA adalah -0,849 yang termasuk kategori sangat kuat dengan arah hubungan negatif artinya jika penyalurankredit (X) meningkat satu satuan, maka *return on asset* (Y) cenderung akan menurun.

Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel *dependent* bila nilai variabel *independent* dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier sederhana, adapun

hasil regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS V16 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.473	.302		11.518	.000
KREDIT	-2.280	.000	-.849	-3.597	.016

Sumber : data diolah (2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 3,473 + (-2,280) X$$

$$Y = 3,473 - 2,280 X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan :

- Konstanta sebesar 3,473 menyatakan bahwa jika variabel Penyaluran Kredit (X) bernilai nol, maka *return on asset* (Y) nilainya Positif yaitu sebesar 3,473.
- Koefisien regresi penyaluran kredit variabel (X) sebesar - 2,280 artinya jika

penyalurankredit (X) meningkat satu satuan, maka *return on asset* (Y) cenderung akan menurun sebesar -2,280.

Uji T

Pengujian tearakhir yang dilakukan adalah melakukan uji-t. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah variabel (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Hasil dari pengujian ini diambil dari hasil Uji Regresi Linier pada Tabel 3.6.

Dari *output* tersebut, dapat diketahui nilai t_{hitung} adalah $-3,597 > 2,571$ dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya adalah Ada pengaruh yang signifikan penyaluran kredit terhadap *return on asset* (ROA).

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.666	.240

a. Predictors: (Constant), PENYALURAN KREDIT

Sumber : data diolah (2018)

Dari output di atas pada tabel Model Summary diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,721$ merupakan nilai koefisien determinasi yang berasal dari pengkuadratan nilai koefisien R sebesar 0,849. Nilai koefisien ini berarti sekitar 72,1% sedangkan sisanya 27,9% ROA dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dan pengolahan data yang telah penulis lakukan di bank BJB KCP Leuwi Panjang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan penyaluran kredit pada tahun 2011-2017 secara terus-menerus meningkat. Penyaluran kredit tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp 63.419.185 dengan peningkatan 33,26% dari tahun sebelumnya. Penyaluran kredit terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 23.669.719 dan rata-rata

perkembangan penyaluran kredit pada bank bjb yaitu Rp 45.370.473.

2. Perkembangan *return on asset* (ROA) pada tahun 2011-2017 bergerak fluktuasi. *Return on asset* (ROA) tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 3,15%. *Return on asset* (ROA) terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 1,94% dengan penurunan 0,67% dari tahun sebelumnya dan rata-rata perkembangan *return on asset* (ROA) pada bank bjb yaitu 2,44%.
3. Terdapat keeratan hubungan penyaluran kredit dengan *return on asset* (ROA) sebesar -0,849 pada kategori sangat kuat, hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan penyaluran kredit terhadap *return on asset* (ROA) yang diprediksikan persamaan regresinya $Y = 3,473 - 2,280 X$ dan pengaruh yang diberikan sebesar 72,1% dan sisanya sebesar 27,9% tidak diteliti oleh penulis.

Daftar Pustaka

Kasmir, (2008), Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Rajagrafindopersada, Jakarta

Kasmir, (2012), Manajemen Perbankan, Edisi Revisi, Rajagrafindopersada, Jakarta.

Muthmainnah,dkk, El-ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol.02 No. 01 Januari 2022.

Rahardja Prathama dan Manurung Mandala , (2008), Pengantar Ilmu

Ekonomi, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

S. Mishkin Frederic, (2008), Ekonomi Uang, Perbankan Dan PasarKeuangan,Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, (2013), Metodologi Pendidikan (PedekatanKuantatif, Kualitatif, dan R&D), Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, (2016), Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.